

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Variabel bebas LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, dan ROA secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode tahun 2014 sampai dengan 2019 triwulan II dengan pengaruh sebesar 74,5 persen sisanya 25,5 persen dipengaruhi variabel lain diluar penelitian sehingga hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, dan ROA secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode tahun 2014 sampai tahun 2019 triwulan II dan memberikan kontribusi sebesar 1,30 persen terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian, sehingga disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
3. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode tahun 2014 sampai

tahun 2019 triwulan II dan memberikan kontribusi sebesar 2,53 persen terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian, sehingga disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

4. Variabel LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode tahun 2014 sampai tahun 2019 triwulan II dan memberikan kontribusi sebesar 8,94 persen terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian, sehingga disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa LAR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
5. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode tahun 2014 sampai tahun 2019 triwulan II dan memberikan kontribusi sebesar 0,0004 persen terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian, sehingga disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
6. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode tahun 2014 sampai tahun 2019 triwulan II dan memberikan kontribusi sebesar 0,01 persen terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian, sehingga disimpulkan bahwa hipotesis

keenam yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

7. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode tahun 2014 sampai tahun 2019 triwulan II dan memberikan kontribusi sebesar 5,57 persen terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian, sehingga disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
8. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode tahun 2014 sampai tahun 2019 triwulan II dan memberikan kontribusi sebesar 14,67 persen terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian, sehingga disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
9. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode tahun 2014 sampai tahun 2019 triwulan II dan memberikan kontribusi sebesar 28,84 persen terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian, sehingga disimpulkan bahwa hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.

10. Variabel ROA secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode tahun 2014 sampai tahun 2019 triwulan II dan memberikan kontribusi sebesar 0,07 persen terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian, sehingga disimpulkan bahwa hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa ROA secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
11. Diantara LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, dan ROA yang memberikan kontribusi dominan dan berpengaruh signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I 2014 sampai dengan triwulan II 2019 adalah FBIR sebesar 28,84 persen.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

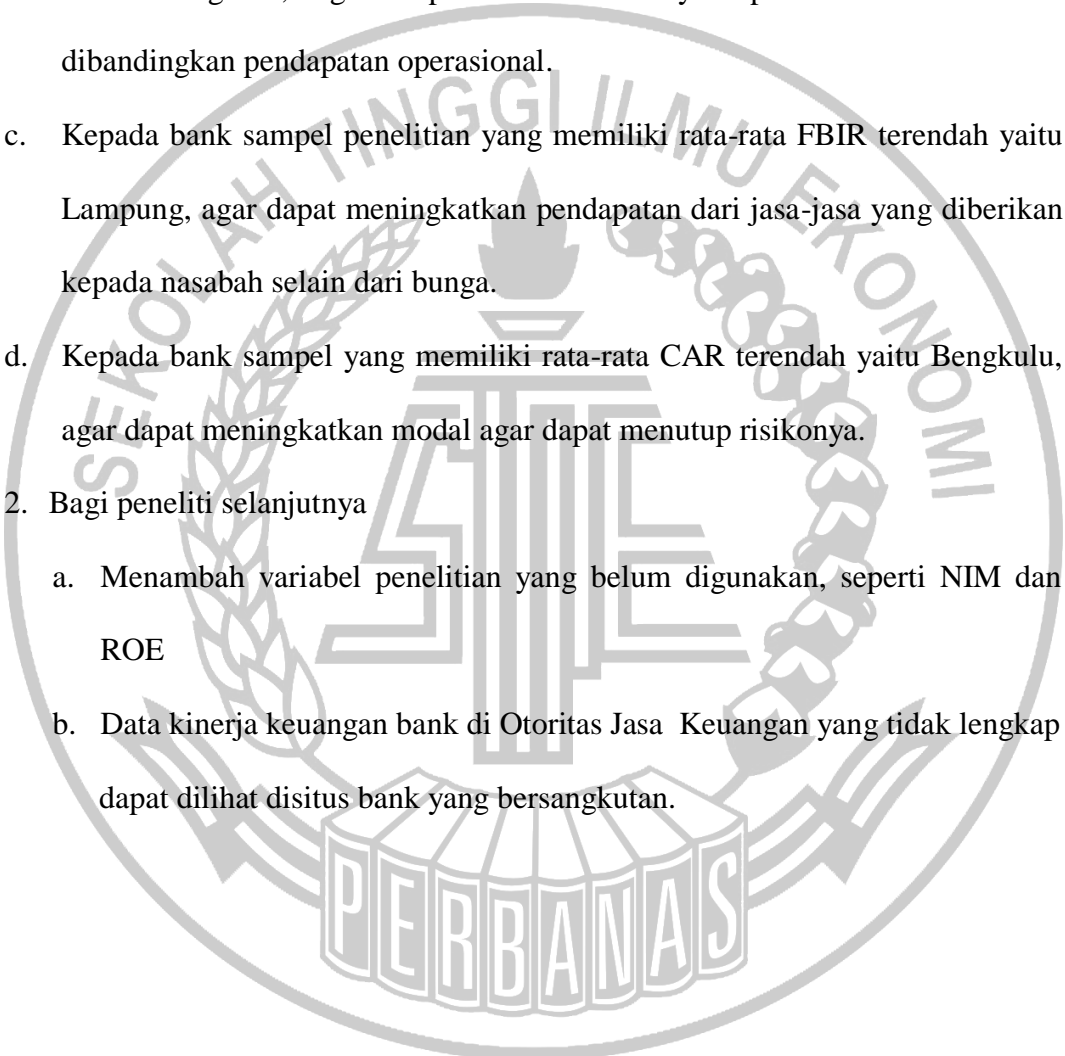
Penelitian yang dilakukan saat ini masih banyak memiliki keterbatasan, adapun keterbatasan penelitian ini sebagai berikut:

1. Jumlah populasi penelitian sebanyak 26 bank, namun hanya mengambil 3 sampel bank terpilih sebagai objek penelitian.
2. Periode penelitian yang digunakan selama lima setengah tahun yaitu mulai triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019.

## **5.3 Saran**

Penelitian yang telah dilakukan diatas masih memiliki kekurangan. Penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak bank yang menjadi sampel

- a. Kepada bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata LAR terendah yaitu Bank Lampung, agar lebih meningkatkan penyaluran kredit dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.
  - b. Kepada bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi yaitu Bank Bengkulu, agar dapat menekan biaya operasional lebih kecil dibandingkan pendapatan operasional.
  - c. Kepada bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata FBIR terendah yaitu Lampung, agar dapat meningkatkan pendapatan dari jasa-jasa yang diberikan kepada nasabah selain dari bunga.
  - d. Kepada bank sampel yang memiliki rata-rata CAR terendah yaitu Bengkulu, agar dapat meningkatkan modal agar dapat menutup risikonya.
2. Bagi peneliti selanjutnya
- a. Menambah variabel penelitian yang belum digunakan, seperti NIM dan ROE
  - b. Data kinerja keuangan bank di Otoritas Jasa Keuangan yang tidak lengkap dapat dilihat disitus bank yang bersangkutan.
- 

## DAFTAR RUJUKAN

- Bank Bengkulu. sejarah singkat bank dan visi misi. [www.bankbengkulu.co.id](http://www.bankbengkulu.co.id) diakses pada Desember 2019
- Bank Lampung. sejarah singkat bank dan visi misi. [www.banklampung.co.id](http://www.banklampung.co.id) diakses pada Desember 2019
- Bank Sulawesi Tenggara. sejarah singkat bank dan visi misi. [www.banksultra.co.id](http://www.banksultra.co.id) diakses pada Desember 2019
- Della Farun nisak 2018. Pengaruh likuiditas, kualitas aktiva, sensitivitas pasar, efisiensi, dan profitabilitas terhadap CAR pada bank umum swasta nasional Non Devisa. Skripsi sarjana tak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Dinda Clara Aprilia Dewanti 2018. Pengaruh kinerja keuangan terhadap CAR pada bank pembangunan daerah. Skripsi sarjana tak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2013. Memahami Bisnis Bank Modul Sertifikasi Tingkat I General Banking. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Juliansyah Noor. 2011. Metodologi Penelitian. Jakarta. Kencana.
- Kasmir. 2012. Manajemen Perbankan. Raja grafindo persada, Jakarta.
- Kadek Puspa Yuliani, Desak Nyoman Sri Werastuti, dan Dr.Edy Sujana. (2015). Pengaruh LDR, NPL, ROA, BOPO terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa. E-Jurnal Akutansi S1 Universitas Pendidikan Ganesha (Volume 3 No 1 Tahun 2015)
- Mudrajad Kuncara. 2011. Manajemen Perbankan Teoori dan Aplikasi. Yogyakarta. BPFE
- Ni Made Winda Parascintya Bukian, Gede Merta Sudiarta (2016) “Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas, dan Efisiensi Operasional Terhadap Rasio Kecukupan Modal”, E-Jurnal Manajemen Unud Volume 5, Nomor 2, Tahun 2016.
- Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Keuangan Perbankan. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) di akses pada tanggal 05/04/2019
- Siregar Syofian. April 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta. Penerbit Kencana Prenada Media Grup.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Manajemen. Bandung. Alfabeta.

Taswan, 2010. Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, dan Aplikasi. Yogyakarta.  
UPP STIM YKPN

Veithzal Rivai. 2013. Comercial Bank Management. Jakarta. PT Raja Grafindo

